

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, FBIR, dan NIM secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2016 triwulan II. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, FBIR, dan NIM secara bersama-sama terhadap ROA sebesar 41,3 persen dan sisanya 58,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan hal ini hipotesis penelitian pertama yang menyatakan LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, FBIR, dan NIM secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2016 triwulan II. Besarnya kontribusi LDR yaitu 27,35 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2016 triwulan II. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
4. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2016 triwulan II. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2016 triwulan II. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
6. BOPO secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2016 triwulan II. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

7. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2016 triwulan II. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
8. NIM secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2016 triwulan II. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa NIM secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
9. Diantara ketujuh variabel bebas yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah LDR dengan persentase yang lebih tinggi dibandingkan dengan persentase variabel bebas lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan terhadap Bank Pembangunan Daerah masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Objek penelitian ini terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yang termasuk dalam penelitian yaitu Bank DKI, Bank Jawa Tengah, dan Bank Jawa Timur.

- b. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas yaitu mulai dari triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016.
- c. Jumlah variabel bebas yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi Rasio Likuiditas (LDR, IPR), Rasio Kualitas Asset (APB, NPL), dan Rasio Efisiensi (BOPO, FBIR, NIM).

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang disarankan penulis dapat digunakan bahan pertimbangan bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah
  - a. Bank-bank sampel penelitian terutama Bank DKI disarankan untuk meningkatkan jumlah kredit yang diberikan lebih tinggi dibanding dengan total dana pihak ketiga, sehingga mampu memenuhi kewajiban jangka pendek.
  - b. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama Bank DKI diharapkan agar dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total aset.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan

melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.

- b. Sebaiknya menambah variabel bebas seperti variabel bebas seperti Kualitas Asset (APYDAP, PPAP) sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik dan variatif.
- c. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan peneliti terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.



## DAFTAR RUJUKAN

- Aprilia Nuna Eka Jayanti. 2015. “ Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Rentabilitas Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya
- Angelina Sarini. H. Nggeot. 2015. “ Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi Terhadap ROA Pada Bank *go Public*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya
- Budisantoso Totok, dan Triandaru Sigit. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba empat.
- General Banking Modul Sertifikasi Tingkat 1. 2013. *Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan*. Edisi ke-1.
- Hasibuan, dan H. Melayu S.P. 2009. *Dasar-dasar Perbankan*. Cetakan Kedelapan. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Herman Darmawi. 2012.” *Manajemen Perbankan*”. Cetakan kedua. Jakarta : Bumi Aksara.
- Imam Ghozali. 2011.” *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*”. Cetakan kelima. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- I Wayan Sudirman. 2013. “ *Manajemen Perbankan: Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*”. Edisi Pertama. Cetakan ke-1. Penerbit: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2012. “*Manajemen Perbankan*”. Edisi Revisi, Cetakan Kesebelas, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan, diolah “Data tahun 2011 (triwulan I) sampai dengan tahun 2016 (triwulan II)”. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Diakses 09 oktober 2016.
- Martono. 2010.” *Bank dan Lembaga Keuangan lain*”. Yogyakarta : Ekonistia.
- Misbahuddin, dan Iqbal Hassan. 2013. *Analisis data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nanang Martono. 2010. “*Metode Penelitian Kuantitatif*”. Jakarta: PT Raya Grafindo.

- Nisrina Yuli Astrie. 2015. “ Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, dan Efisiensi Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Rivai, H. Veithzal. 2013. “*Manajemen Perbankan dari teori ke Praktek*”. Edisi 1 Cetakan Kedua. Jakarta: Rajawali Pers tahun 2013.
- Rosady Ruslan. 2010. “*Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*”. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Rommy Rifky Romadlony dan Herizon. 2015. “Pengaruh likuiditas, kualitas asset, sensitivitas pasar, dan efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Devisa yang go Public”. *Jurnal Business and Banking*.(Online), Volume 5 Number 1 May – October 2015, (scholar.google.co.id, diakses 28 Maret 2016)
- Taswan, 2010. “*Manajemen Perbankan*”. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKP

